

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini sangat membantu aktivitas manusia sehari-hari, seperti proses menghitung, pencatatan, dan pengorganisasian. Teknologi ini dapat diterapkan di hampir semua bidang. Pada lembaga milik Negara, khususnya di bidang pendidikan. Pencatatan dan pengelolaan barang-barang inventaris di sini masih menggunakan metode pencatatan manual. Banyaknya barang inventaris di Sekolah Dasar Negeri Cacaban 4 ini membuat pengelolaan dan pengecekan barang membutuhkan waktu yang lumayan lama karena harus melihat satu per satu nama barang berdasarkan kode barang. Begitu pula dengan pengurus barang atau admin ketika ada barang yang rusak atau barang yang sudah tidak bisa diperbaiki dan harus dihapuskan, harus mencari nama barang berdasarkan kode barang secara manual untuk merubah status barang. Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang ini, pengurus barang atau admin dapat menginputkan data dan membagi jenis barang sesuai dengan kode barang yang ada. Selain itu, pengurus barang atau admin dapat menghemat waktu dalam pembuatan laporan barang. Hanya pengurus barang atau admin yang mempunyai kewenangan untuk melakukan tambah, hapus, dan ubah data barang. Sedangkan untuk Kepala Sekolah hanya dapat melihat data barang tanpa melakukan penambahan, perubahan, dan penghapusan data barang.

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang ini akan memudahkan dan menghemat waktu proses pengelolaan dan pengecekan barang, serta dalam pembuatan laporan barang tiap semester dan tiap tahunnya.

1.2 Perumusan Masalah

Setiap sekolah maupun instansi milik Negara memiliki berbagai macam barang inventaris. Barang – barang inventaris ini dibeli dari dana pemerintah maupun dari hibah atau sumbangan. Maka dari itu, setiap sekolah maupun instansi mempunyai kewajiban untuk menjaga dan mengelola setiap barang inventaris yang merupakan fasilitas yang diberikan oleh Negara.

Sekolah Dasar Negeri Cacaban 4 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Magelang. Sekolah ini memiliki berbagai macam barang yang merupakan fasilitas Negara yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Fasilitas di sekolah ini meliputi : meja, kursi, papan tulis, almari, buku, dan lain sebagainya. Semua fasilitas yang ada tidak selamanya utuh. Apabila fasilitas rusak dan tidak memungkinkan untuk diperbaiki, maka pengurus barang harus melakukan pencatatan kembali dengan mengubah status barang menjadi rusak dan harus segera melaporkan untuk penggantian fasilitas tersebut. Sebagai pertanggung jawaban, setiap semester dan setiap satu tahun sekali, kondisi fasilitas ini harus dilaporkan ke instansi di atasnya.

Saat ini, pengelolaan dan pembuatan proses laporan membutuhkan waktu yang lama karena masih menggunakan cara pencatatan manual. Terutama saat membuat laporan barang tiap semester dan tiap tahun, karena pada saat pembuatan laporan, pengurus barang atau admin berulang kali harus melihat kode barang asal.

Dengan rincian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu pengadaan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang dapat memudahkan dan menghemat waktu pengurus barang atau admin dalam mengelola dan membuat laporan barang – barang inventaris tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dari pengamatan yang telah dilakukan, ada beberapa batasan masalah yang dibuat agar penelitian lebih terfokus pada pembahasan tentang Sistem Manajemen Inventaris Barang. Berikut adalah batasan-batasan yang diperoleh :

1. Sistem Inventaris Barang ini akan dibuat dapat digunakan untuk :
 - a. Mengolah data barang
 - b. Mengelompokkan data barang berdasarkan kategori.
 - c. Mencetak Laporan untuk Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan
2. Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang ini merupakan aplikasi berbasis web yang dapat berjalan pada aplikasi browser pada Komputer yang support dengan javascript.

3. Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, Javascript, SQL.
4. Software aplikasi yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang adalah :
 - a. Xampp versi 1.8.3.
 - b. MySQL Workbench 6.1
 - c. Sublime Text.
 - d. Aplikasi webbrowser Mozilla Firefox versi 25.0 dan Google Chrome versi 34.0.1847.116.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Merancang dan membuat Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang sebagai alat bantu dalam proses pencatatan, perubahan, dan pembuatan laporan barang-barang inventaris pada Sekolah Dasar Negeri Cacaban 4 Magelang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari proses penelitian ini adalah :

1. Memudahkan pengelolaan data barang-barang inventaris yang ada di SDN Cacaban 4 Magelang.
2. Memberikan gambaran dan referensi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan masalah Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan (Observation)

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan dijadikan sumber penelitian guna membantu penulis untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi

2. Metode Wawancara (Interview)

Metode ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat.

3. Metode Kepustakaan (Library)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang diperoleh dari buku, laporan, maupun modul kuliah serta makalah-makalah yang dapat digunakan sebagai referensi yang dapat membantu dalam pembuatan skripsi ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan penelitian ini akan diuraikan dalam bentuk bab, dan masing-masing bab akan diuraikan lagi beberapa sub bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai konsep dasar sistem informasi, konsep pemodelan sistem, konsep arsitektur sistem, konsep analisis sistem, konsep basis data, serta software yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan umum, hasil analisis, yang meliputi analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan, analisis kelayakan, analisis biaya dan manfaat serta perancangan basis data, dan perancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil implementasi perancangan sistem, pembahasan sistem, uji coba, dan manual program

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan skripsi yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran.